

ANALISA PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI DI UMKM NEW YORK BAKERY TUBAN JAWA TIMUR (STUDI KASUS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* ATAU TRADISIONAL)

Mia Safitri Putri Pratiwi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

miasafitri37@gmail.com

ABSTRACT

There are several calculations in determining the Cost of Production, one of which is the activity based costing system which is considered a modern and more accurate method. The activity based costing method is a method of calculating costs that can make or provide a more accurate or relevant allocation of factory overhead costs. The research object used was the MSME New York Bakery Tuban, East Java. The products of the MSME New York Bakery include: donuts, bread, tarts, and dry cakes. The type of banana and spiku layer cake is a product that is also used as a calculation for the cost of production. The aim of the writer in this research is to know the method of calculating the cost of production used in MSMEs in New York Tuban, East Java. This study uses a descriptive qualitative approach, for data collection required by the author, among others: observation, interviews, and documentation. After conducting the research, the results obtained by the authors indicate that MSMEs New York Bakery have not used the activity based costing method to calculate the cost of goods manufactured. The operational costs are not explained in detail, as well as the comparison of the calculation of the Cost of Production for the type of banana layer cake and spiku using a traditional system with activity based costing, there is a difference where the condition value is undercost.

Keywords: *Cost of production, activity based costing, traditional*

PENDAHULUAN

Dunia ekonomi tentu tidak pernah lepas dengan adanya kegiatan jual-beli, sistem penjualan yang baik tentu tidak akan memasarkan hasil produk barang atau jasa produksi di bawah biaya yang dikeluarkan selama aktivitas produksi. Perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur juga memberikan kontribusi dalam perputaran ekonomi di dunia. Jenis perusahaan yang berbeda-beda pun memiliki tujuan yang sama yaitu berorientasi memperoleh keuntungan. Dalam perolehan keuntungan ini juga perusahaan akan memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi se minimal mungkin namun tidak meninggalkan kualitas pada produk maupun jasa yang dikeluarkan atau hasilkan (*output*). Persaingan yang cukup ketat dalam hal perdagangan pasar membuat perusahaan harus membuat strategi agar pembeli selalu mendapatkan

kepuasan tersendiri dari segi kualitas barang atau jasa, pelayanan, cita rasa atau ciri khas, dan terutama dari segi harga yang diperoleh.

Di era globalisasi sekarang, beberapa banyaknya usaha diharuskan mempersiapkan diri untuk berhadapan dengan persaingan yang bebas. Pada peristiwa yang terjadi dalam kompetisi menyeluruh yang terjadi demikian juga membuat sebuah perusahaan diharuskan untuk melakukan produksi lebih banyak lagi jenis barang ataupun jasa. Saat ini untuk menentukan harga pokok produksi dan mengalokasikan *overhead* operasi didasarkan pada adanya perubahan volume yang berbasis mesin jam atau jam kerja secara langsung, masih terdapat beberapa perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi tradisional. Harga pokok produksi dari barang ataupun jasa akan lebih akurat jika penetapan biaya juga lebih tepat. Dalam hal ini harga pokok produksi perlu hitung sedemikian rupa dengan serius oleh perusahaan. Metode tradisional masih digunakan dalam menghitung harga pokok suatu produk. Memperoleh keuntungan dan mempertahankan umur perusahaan merupakan visi utama dalam mengoperasikan sebuah usaha. Visi Untuk mencapai hasil yang diinginkan maka produk perusahaan harus berdaya saing, produk yang dapat bersaing antara lain melalui inovasi produk yang baik dan harus fokus pada produk perusahaan harus kompetitif, produk yang dapat bersaing harus kompetitif dan mengingat harga pokok produksi. (Marina: 2017).

Beberapa perusahaan masih menggunakan metode produksi tradisional, padahal saat ini terdapat cara menghitung Harga Pokok Produksi yang merupakan perbaikan dari sistem tradisional yaitu sistem *activity based costing*. Penjelasan *activity based costing system* sendiri merupakan metode perhitungan biaya yang menyediakan lebih akurat serta relevan pada alokasi biaya *overhead* pabrik. Dibandingkan dari penggunaan sistem penetapan biaya tradisional, sistem *activity based costing* ini memuat informasi yang lebih akurat mengenai biaya produk. Ini karena sistem yang mengidentifikasi beberapa aktivitas juga menentukan biaya dari setiap aktivitas dan membebankan biaya aktivitas produk dengan pemicu biaya yang berbeda. Fakto-faktor yang dapat memicu perubahan suatu biaya dari adanya suatu aktivitas disebut juga dengan pemicu biaya (Firdaus dan Wasilah, 2009) dalam skripsi Agus 2017.

Dalam dunia ekonomi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa disingkat dengan UMKM juga memiliki peran. Suatu perkembangan di bidang teknologi maupun mode wirausaha yang menjadikan peran para pelaku UMKM menjadi penting, UMKM ini menjadi salah satu dari penggerak ekonomi bangsa, jadi keberadaan dari UMKM menjadi penting. Untuk peluang kerja yang meningkat, kedua pergerakan ekonomi lebih terdorong merata, ketiga meningkatkan valuta asing, keempat memenuhi kebutuhan secara tepat sasaran merupakan peran dari UMKM serta mendorong perekonomian dalam periode sulit. UKM dan usaha mikro dalam dunia usaha juga berperan dalam UKM. Keberadaan UMKM sangat penting karena usaha tersebut termasuk penggerak perekonomian nasional dalam perkembangan teknologi atau kewirausahaan yang menghargai peserta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kelima UMKM bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja, yang kedua bertujuan mendorong ekonomi yang lebih adil, yang ketiga untuk meningkatkan fasilitas, dan yang keempat untuk mendorong perekonomian kelima di masa-masa sulit. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan target Anda.

Objek penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam usaha mikro, kecil, dan menengah di bidang kuliner atau pangan yang bernama New York *Bakery*. UMKM New York Bakery Tuban memiliki 21 karyawan dengan jam kerja delapan jam dan istirahat satu jam, untuk pemeliharaan mesin biasanya UMKM New York Bakery memanggil teknisi

dan sebanyak tiga sampai empat bulan sekali. Dalam perhitungan harga pokok produksi UMKM New York Bakery Tuban adalah salah satu yang masih menggunakan sistem tradisional dengan cara sederhana. UMKM New York Bakery Tuban adalah cabang dari UMKM New York Bakery Malang, UMKM New York Bakery Malang selain memiliki cabang di Tuban juga memiliki cabang di Desa Brondong, Kabupaten Lamongan. Pada penetapan harga pokok produksi, apabila harga pokok produksi sudah tepat dan akurat maka dapat meningkatkan loyalitas konsumen untuk tetap mengonsumsi produk yang dihasilkan dari UMKM New York Bakery. Konsumen tidak akan merasa dirugikan oleh harga yang dikeluarkan untuk memperoleh produk UMKM New York Bakery ini yang memiliki cita rasa tersendiri di dibandingkan dengan toko roti lain di daerah Tuban.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Menurut Lilik (2016:1), yang disebut dengan akuntansi biaya merupakan mengidentifikasi, mengukur, melaporkan dan menganalisa jenis-jenis pemicu biaya secara langsung maupun tidak secara langsung terkait dengan produksi dan perdagangan produk. Akuntansi biaya juga digunakan untuk mengukur seberapa kualitas dari produk yang dihasilkan, kinerja dan produktivitas. Perhitungan biasanya membutuhkan laporan eksternal. Jadi, ini bukan hanya soal menghitung nilai suatu produk untuk memperkirakan persediaan. Faktanya, fokus perhitungan bergeser dari penilaian awal persediaan untuk pelaporan keuangan ke kalkulasi biaya dalam tujuan pengambilan keputusan.

Obyek Biaya

Objek biaya merupakan dasar yang berguna untuk menghitung biaya. Beberapa hal yang dapat digunakan untuk item tersebut dimiliki oleh perusahaan. Beberapa hal yang dapat digunakan sebagai pengeluaran perusahaan adalah produk, departemen, proyek dan aktivitas departemen layanan. Produk diklasifikasikan di bawah ini:

1. Bahan baku secara langsung perolehan nilai pembelian semua bahan mentah, dan sebagian besar berada pada produksi akhir. Bahan baku langsung merupakan bahan baku yang dapat dengan mudah dan ekonomis ke obyek biaya seperti barang jadi. Selain bahan baku langsung, ada juga bahan baku tidak langsung, yaitu semua bahan baku yang tidak dapat dikendalikan secara langsung dan ekonomis untuk produksi barang jadi. Biaya bahan baku tidak langsung ini termasuk dalam biaya *overhead* pabrik
2. Tenaga kerja langsung memiliki definisi upah dan gaji yang diberikan pada seluruh tenaga kerja yang berurusan langsung dengan kegiatan proses dari produksi untuk memperoleh produk akhir. Adapun yang termasuk biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu gaji yang dikeluarkan untuk seluruh pekerja yang tidak berkecimpung langsung dalam proses produk jadi. Biaya tenaga kerja tidak langsung ini sulit dan tidak ekonomis untuk dilacak kembali ke produk akhir.
3. Overhead pabrik ialah setiap biaya yang bukan tergolong dalam biaya bahan baku langsung maupun biaya tenaga kerja langsung dalam proses membuat produk dengan istilah lain adalah produksi yang tidak langsung. Biaya *overhead* pabrik secara umum bisa dibedakan menjadi tiga di antaranya bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, biaya produksi tidak langsung lainnya seperti dana asuransi peralatan pabrik, biaya organisasi, biaya pemeliharaan,

biaya operasi peralatan pabrik maupun biaya lainnya yang tidak mudah untuk dikaitkan dengan objek biaya.

Harga Pokok Produksi

Mulyadi (2015: 14) menjelaskan bahwa total biaya produksi barang atau jasa selama kurung periode waktu tertentu merupakan harga pokok produksi. Dengan kata lain, harga produk yang dihasilkan merupakan biaya penyiapan produk jadi untuk dijual.

Sistem Biaya Tradisional

Biaya produksi tradisional yang teridentifikasi mencakup biaya total (*full costing*) dan biaya variabel. Menurut Slamet (2007: 98), biaya produksi adalah yang harus dibebankan pada suatu produk. Secara umum, harga suatu produk dapat dipahami melalui tiga komponen yaitu bahan baku mentah, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Dalam sistem tradisional ini, tidak ada tantangan khusus dalam memetakan secara langsung biaya bahan baku dan tenaga kerja untuk produk tersebut. Biaya produk yang menggunakan pencarian langsung atau pelacak pendorong yang lebih akurat ditekankan pada biaya, dan sistem tradisional ini biasanya dirancang agar dapat memastikan bahwa penelusuran ini telah dilakukan. Sebaliknya jika dalam menentukan harga pokok produk dikarenakan hubungan antara input maupun output tidak dapat diamati secara fisik maka biaya overhead dalam pembebanan biaya ke produk dapat menimbulkan masalah. Penentu produksi tingkat unit, tenaga kerja langsung, biaya langsung, jam kerja mesin, dan bahan mentah langsung. Sistem biaya tradisional ini menekankan bahwa dengan menyoroti perbedaan dalam unit atau volume produksi, semua biaya dapat dibagi menjadi dua kategori: biaya tetap dan biaya variabel. Jika unit produk atau alasan lain lebih dekat hubungannya dengan unit yang akan diproduksi, jam kerja langsung atau jam mesin disebut sebagai faktor biaya yang penting. Faktor penyebab atau kontrol volume digunakan untuk menentukan harga pokok produksi untuk suatu produk. Sistem ini secara akurat menentukan nilai barang yang diproduksi. Metode ini tidak memperhitungkan biaya yang mungkin berbeda karena perbedaan operasi masing-masing perusahaan.

Sistem Activity Based Costing

Menurut Dunia dkk. (2019: 362) pengertian *activity based costing* merupakan definisi sistem pendekatan untuk menghitung biaya yang disebabkan oleh aktivitas dimana terlibat dalam perusahaan. Sistem ini didasarkan pada asumsi bahwa biaya merupakan hasil dari aktivitas internal. Oleh karena itu, biasanya terdapat biaya tidak langsung berdasarkan penggunaan aktivitas ini (Hongren, 2005). Penerapan sistem penetapan biaya berbasis aktivitas dirancang sedemikian rupa sehingga semua biaya yang tidak dapat dihitung secara eksklusif untuk objek biaya didasarkan pada objek biaya berbasis aktivitas dan biaya setiap aktivitas yang pada akhirnya ditambahkan ke objek biaya. Biaya objek yang didasarkan pada semua berdasarkan kegiatan ini. Aktivitas merupakan pekerjaan yang muncul dengan tujuan tertentu. Aktivitas ini menghabiskan sumber daya yang tersedia untuk perusahaan.

Perbandingan Sistem Tradisional dengan Sistem *Activity Based Costing*

- a. Sistem ini memerlukan biaya berbasis aktivitas untuk bertindak sebagai pemicu biaya untuk keputusan tentang konsumsi total biaya *overhead* tiap produk. Sistem tradisional didasarkan pada biaya berdasarkan satu atau dua divisi yang diwakili secara acak.
- b. Sistem penetapan biaya berbasis aktivitas mengkhhususkan pada faktor biaya, kualitas, dan waktu. Sistem standar atau konvensional ini secara memadai berfokus pada keuntungan finansial jangka pendek, misalnya saja laba atau keuntungan. Saat menggunakan metode tradisional untuk menentukan harga dan keuntungan produk yang melebihi angka-angka ini, angka-angka tersebut tidak bisa menjadi andalan.
- c. Sistem penetapan biaya berbasis aktivitas membutuhkan partisipasi semua departemen. Persyaratan ini mengarah pada integrasi organisasi yang lebih baik dan memberikan pandangan lintas fungsi organisasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun untuk populasi dan sampel adalah UMKM bakery New York Tuban sebagai populasi dan data harga pokok produksi di UMKM New York bakery Tuban dari tahun 2018 sampai tahun 2019 sebagai sampelnya.

PEMBAHASAN

Perhitungan biaya tradisional di UMKM New York Bakery Tuban adalah dengan membebankan biaya bahan baku ke dalam produk. Namun, pada UMKM New York Bakery ini untuk biaya tenaga kerja, listrik, air dan lain-lain dijadikan satu dalam biaya operasional. Pada elemen biaya harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku	xxx
2. Biaya Tenaga Kerja	xxx
3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	xxx
	_____ +
	xxx

Perhitungan dari harga pokok produksi sistem tradisional dan activity based costing UMKM New York Bakery disajikan pada bentuk tabel di bawah ini:

Perhitungan Harga Pokok Produksi Tradisional pada Lapis pisang

Tabel 4.1
UMKM New York Bakery Tuban

Harga Pokok Produksi Metode Tradisional Lapis Pisang

ELEMEN BIA YA	2018	2019
Biaya Bahan Baku	Rp 54.624.533	Rp 54.451.388,40
Biaya Tenaga Kerja	Rp 592.956	Rp 592.956
Biaya Overhead Pabrik	Rp 5.923.044	Rp 5.923.044
TOTAL	Rp 61.140.533	Rp 60.967.388,40

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh penulis 2018-2019

Jadi hasil diatas menunjukkan metode menggunakan sistem tradiisional untuk jenis produk lapis pisang pada tahun 2018 sebesar $\frac{61.140.533}{1448} = \text{Rp. } 42.224,125$.

Sedangkan untuk tahun 2019 sebesar $\frac{60.967.388,40}{1448} = \text{Rp. } 42.104,55$

Perhitungan Harga Pokok Produksi Tradisional pada Spiku

Tabel 4.2

UMKM New York Bakery Tuban

Harga Pokok Produksi Metode Tradisional Spiku

ELEMEN BIA YA	2018	2019
Biaya Bahan Baku	Rp 32.751.009	Rp 32.242.941,80
Biaya Tenaga Kerja	Rp 592.956	Rp 592.956
Biaya Overhead Pabrik	Rp 5.923.044	Rp 5.923.044
TOTAL	Rp 39.267.009	Rp 38.758.941,80

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh penulis 2018-2019

Jadi hasil dari harga pokok produksi metode tradisional untuk jenis produk spiku pada tahun 2018 sebesar $\frac{39.267.009}{1448} = \text{Rp. } 27.118,10$. Sedangkan untuk tahun 2019

sebesar $\frac{38.758.941,80}{1448} = \text{Rp. } 26.767,225$.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Activity Based Costing Untuk Lapis Pisang Tahun 2018 dan 2019.

Tabel 4.3

UMKM New York Bakery Tuban

Harga Pokok Produksi Sistem *Activity Based Costing* Lapis Pisang

ELEMEN BIAYA	BIAYA TOTAL	JUMLAH	BIAYA PER UNIT
Biaya Bahan Baku	Rp 54.624.533	1448	Rp 37.724,12
Biaya Tenaga Kerja	Rp 592.956	1448	Rp 409,5
BOP= 4.228,62 X 1448	Rp 6.123.044	1448	Rp 4.228,62
JUMLAH	Rp 61.340.533	1448	Rp 42.362,24

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh penulis, 2018

Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Lapis Pisang Tahun 2019.

Tabel 4.4

UMKM New York Bakery Tuban

Harga Pokok Produksi Sistem *Activity Based Costing* Lapis Pisang

ELEMEN BIAYA	BIAYA TOTAL	JUMLAH	BIAYA PER UNIT
Biaya Bahan Baku	Rp 54.451.338	1448	Rp 37.605,51
Biaya Tenaga Kerja	Rp 592.956	1448	Rp 409,5
BOP=4.228,62 X 1448	Rp 6.123.044	1448	Rp 4.228,62
JUMLAH	Rp 61.167.338	1448	Rp 42.243,63

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh penulis, 2019

Perhitungan Harga Pokok Produksi Activity Based Costing Untuk Spiku periode 2018 dan 2019

Tabel 4.5

UMKM New York Bakery Tuban

Harga Pokok Produksi Sistem *Activity Based Costing* Spiku

ELEMEN BIAYA	BIAYA TOTAL	JUMLAH	BIAYA PER UNIT
Biaya Bahan Baku	Rp 32.751.009	1448	Rp 22.618,10
Biaya Tenaga Kerja	Rp 592.956	1448	Rp 409,5
BOP=4.228,62 X 1448	Rp 6.123.044	1448	Rp 4.228,62
JUMLAH	Rp 39.467.009	1448	Rp 27.256,22

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh penulis, 2018

Perhitungan Harga Pokok Produksi Spiku Tahun 2019**Tabel 4.6**

UMKM New York Bakery Tuban

Harga Pokok Produksi Sistem *Activity Based Costing* Spiku

ELEMEN BIAYA	BIAYA TOTAL	JUMLAH	BIAYA PER UNIT
Biaya Bahan Baku	Rp 32.242.942	1448	Rp 22.267,22
Biaya Tenaga Kerja	Rp 592.956	1448	Rp 409,5
BOP=4.228,62 X 1448	Rp 6.123.044	1448	Rp 4.228,62
JUMLAH	Rp 38.958.942	1448	Rp 26.905,34

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh penulis, 2019

Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan Activity Based Costing Tahun 2018

Dapat diketahui perbandingan harga pokok produksi untuk metode tradisional maupun activity based costing sesuai perhitungan diatas tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
UMKM New York Bakery Tuban
Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan Activity Based Costing Tahun 2018

JENIS PRODUK	SISTEM TRADISIONAL	SISTEM ABC	SELISIH	NILAI KONDISI
Lapis pisang	Rp 42.224,125	Rp 42.362,24	Rp 138,11	<i>Undercost</i>
Spiku	Rp 27.118,10	Rp 27.256,22	Rp 138,12	<i>Undercost</i>

Sumber: Data sekunder yang telah diolah oleh penulis, 2018

Tabel 4.8
UMKM New York Bakery Tuban
Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan Activity Based Costing Tahun 2019

JENIS PRODUK	SISTEM TRADISIONAL	SISTEM ABC	SELISIH	NILAI KONDISI
Lapis pisang	Rp 42.104,55	Rp 42.243,63	Rp 139,08	<i>Undercost</i>
Spiku	Rp 26.767,225	Rp 26.905,34	Rp 138,11	<i>Undercost</i>

Sumber: data sekunder yang telah diolah oleh penulis, 2019

Jenis produk lapis pisang pada tahun 2018 maupun 2019 menggunakan sistem tradisional dengan sistem *activity based costing* terjadi nilai *undercost*, begitu pula dengan jenis produk spiku pada tahun 2018 maupun 2019 menggunakan sistem tradisional dengan sistem *activity based costing* terjadi nilai *undercost*. Sebab terdapat perbedaan ialah biaya overhead pabrik yaitu biaya pemeliharaan mesin tidak dimasukkan untuk perhitungan harga pokok produksi metode tradisional.

KESIMPULAN

Dari berbagai penjelasan atau pembahasan diatas, penulis mendapat kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

Pada perhitungan harga pokok produksi yang telah digunakan UMKM New York Bakery masih sederhana menggunakan sistem tradisional dimana semua biaya dibebankan dalam unit produk karena pada kelompok biaya operasional untuk perhitungan harga pokok produksi di UMKM New York Bakery Tuban, biaya-biaya yang ada pada biaya operasional tidak terhitung secara rinci. Dimana penerapan perhitungan harga pokok produksi memakai sistem *activity based costing* terlihat hasil sesuai dengan tabel diatas Jadi hasilnya dari perbandingan dari perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan sistem tradisional dengan sistem *activity based costing* terdapat perbedaan dimana nilai kondisinya adalah *undercost*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Anta Muzakki. 2017. Analisis perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* sebagai dasar perhitungan Harga Jual (studi kasus UKM Rak Soe Ha di Malang). Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Ayu Esa Dwi Prastiti, Muhammad Saifi, Zahro Z.A. 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing System* (Sistem ABC). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 39. 19 September 2020.
- Chak Wen Zheng, Mohd Yazid Abu. 2019. *Application of Activity Based Costing for Palm Oil Plantation. Journal of Modern Manufacturing Systems and Technology* 02 (2019) 001-014.
- Coki Siadari. Kumpulan Pengertian Menurut Para Ahli. <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/03/pengertian-harga-pokok-produksi-menurut.html?m=1> (diakses tanggal 24 Oktober 2020).
- Dunia, Firdaus Ahmad. Wasilah Abdullah dan Catur Sasongko. 2019. Akuntansi Biaya Edisi 5. Jakarta. Salemba Empat.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Madiun : Aditya Media Publishing.
- Jaka Purnama, Sajiyo, Fiqi Andriyansyah. 2019. Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada Produk Rubber. Seminar dan Konferensi Nasional IDEC. ISSN 2579-6429. 19 September 2020.
- Lita Mandasari, Kusni Hidayati, Widya Susanti. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Perusahaan Real Estate Studi Kasus Pada Pt. Surya Mutiara Propertindo Di Surabaya. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Marina windriasari. 2017. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Pada UD. Ganysha Kediri. Simki Economic. Vol 01 No 01. Link. 19 September 2020.

- Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, Putu Pande Yudiastra. 2018. Penerapan Metode *Activity Based Costing* Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi. Jurnal Sistem dan Informatika. Vol 12 No 2. Link. 19 September 2020.
- Niko Ramadhani. UMKM Pengertian dan Perannya dalam Ekonomi. <https://www.google.co.id/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/umkm-adalah/amp/> (diakses tanggal 17 November 2020).
- Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta. Gramasurya.
- Pirmaingsih, Lilik. 2016. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Edisi Pertama. Indomedia Pustaka.
- Rorizqi Setiawan. 2014. Analisis Harga Pokok Produksi Rumah Pada Pt. Murad Jaya Sejahtera Pekanbaru. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung. Alfabeta.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, konsep prinsip dan operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Tertius Clara Caroline, Heince R.N. Wokas. 2016. Analisis Penerapan Target Costing Dan Activity-Based Costing Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada Ud. Bogor Bakery. Jurnal EMBA 593. Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 593-603.